

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan . Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipasi, lokasi dan waktu , prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data. Metode pada penelitian deskripsi kualitatif ini meliputi : wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi

3.1 Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah kesatuan rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, analisa dan menginterpretasi data. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif. Rancangan penelitian deskripsi yaitu suatu desain yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Rancangan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Unit kasus dianalisis secara mendalam dari berbagai segi yang berhubungan dengan kasus, faktor yang mempengaruhi, kejadian kejadian yang muncul akibat kasus, tindakan dan reaksi kasus terhadap pemaparan/perlakuan tertentu

Menurut Creswell (2014) studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dimulai pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, merumuskan intervensi keperawatan, penatalaksanaan intervensi dengan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi dari tindakan keperawatan pada anak dengan kejang demam di ruang dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap Suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014). Batasan istilah pada penelitian deskriptif kualitatif ini adalah asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam tanpa penyakit penyerta yang di rawat di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Asuhan keperawatan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memberikan pelayanan secara menyeluruh meliputi pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan terakhir evaluasi.

Anak usia 1-18 tahun merupakan usia anak dimana perkembangan adalah hal yang penting yang harus dipantau untuk mengetahui kondisi kesehatan si anak baik dari perkembangan fisik, kognitif, motorik (kasar dan halus), kemampuan bahasa, social dan emosional.

Kejang demam merupakan kelainan neurologis yang paling sering ditemukan pada anak, ciri khas kejang demam adalah demamnya mendahului

kejang, biasanya terjadi ketika anak mengalami demam $>38^{\circ}\text{C}$. Tanda atau gejala yang muncul pada klien dengan kejang demam antara lain bola mata mendelik keatas atau berkedip kedip, demam diatas suhu 38°C , kedua tangan dan kaki menjadi kaku biasanya disertai gerakan kejut.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam suatu perencanaan pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya. Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah satu klien anak dengan usia 1-18 tahun dengan kejang demam yaitu dengan kriteria:

- 1) Keluarga klien bersedia dijadikan partisipan dibuktikan tanda tangan *informed consent*
- 2) Klien dalam keadaan kesadaran penuh (composmetis)
- 3) Klien diperkirakan masih akan menjalani rawat inap lebih dari 3 hari kedepan

3.4 Lokasi dan waktu

3.4.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian asuhan keperawatan pada anak dengan *Kejang Demam* dilaksanakan di ruang Dahlia RSUD dr Soedomo Trenggalek

3.4.2 Waktu pelaksanaan

Waktu pengambilan studi kasus Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Kejang Demam di RSUD dr Soedomo diambil pada tanggal 26 Februari-14 Maret 2025

3.5 Pengumpulan data

3.5.1 Bahan/Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan

penelitian dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah format asuhan keperawatan anak.

Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, dagnosa , intevensi, implementasi sampai evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan labolatorium atau dokumen yang relevan. Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (Inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi) sedangkan data sekunder berupa hasil labolatorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktek klinik. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap peneliti meminta surat pengantar ijin penelitian dari Polkesma Kampus V Trenggalek, kemudian peneliti mendapat surat pengantar ijin penelitian yang ditujukan pada Direktur Rumah Sakit dr. Soedomo Trenggalek. Peneliti mendapat surat balasan yang menyatakan tidak keberatan perihal ijin melaksanakan penelitian. Surat izin ditujukan kepada Kepala Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang menyatakan bersedia membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Ruang Dahlia RSUD dr Soedomo untuk mendampingi peneliti dalam

menentukan partisipan. Peneliti melakukan pendekatan dengan partisipan dan keluarganya dengan menjelaskan tujuan penelitian, proses penelitian, hak-hak partisipan, dan persetujuan untuk dijadikan partisipan. Peneliti mempersilahkan partisipan dan keluarganya membaca terlebih dahulu isi lembar inform consent dan peneliti meminta tanda tangan partisipan atau keluarganya. Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan

- b. Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan
- c. Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah klien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang

3.6 Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam

unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian diskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan mengalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta – fakta aktual di lapangan.

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), ketergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2010).

- 1) *Credibility* bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasi kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.
- 2) *Transferbility* adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan

dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

- 3) *Dependability* adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnose kejang demam sederhana. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya
- 4) *Confirmability* mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.8 Etika Penelitian

1) *Informed Consent*

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Informed consent secara tertulis tidak dilakukan pada peneliti ini, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti/mahasiswa melakukan praktik klinik. Sehingga, peneliti tidak dapat melampirkan lembar informed consent, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah

memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

2) Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah (Hidayat, 2008).